

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING UNIVERSITAS NAHDLATUL WATHAM MATARAM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2022/2023

Oleh

Ami Pratama¹, Irwan², Mahsin³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Wathan

Email:¹Amipratama87@gmail.com,²Nawawiirwan1987@gmail.com,

³khafifah5171@gmail.com

Article History:

Received: 05-01-2023

Revised: 15-01-2023

Accepted: 23-02-2023

Keywords:

Analisis Pembelajaran

Daring, Universitas

Nahdlatul Wathan

Mataram, Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Abstract: Penelitian dengan judul Analisis Pembelajaran Daring Universitas Nahdlatul Wathan Mataram Program Studi Pendidikan Agama Islam ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran di era Pandemi Covid 19. Sistematika penelitian ini meliputi Pendahuluan, Kajian Pustaka, Pendekatan penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Penelitian di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram Program Studi Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih bermutu. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara Observasi, Wawancara mendalam dan analisis data yang kemudian dilanjutkan dengan menguraikan fakta-fakta di lapangan.

PENDAHULUAN

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan, yang diperlukan bagid dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada tanggal 24 maret No.4 tahun 2020. Kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran. Surat ini berisi tentang arah dan dari pemerintah tentang pembelajaran yang diharuskan dari rumah atau secara daring (Daring) baik dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan tingkat Universitas.¹ Dari surat edaran yang di keluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan bertujuan untuk mencegah penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) yang melanda sebagian negara.

Pada tanggal 12 juli 2021 Universitas

¹Muafiah A. Muafiah. "Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19." JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar) 3.2 (2020): 207-213.

NahdlatulWathanMatarammengeluarkansurathimbauan tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan

masyarakat, yang berkenaan dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 11 Tahun 2021 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat bagi pegawai di lingkungan kementerian pendidikan. Himbauan ini diberlakukan pada hari senin, 12 juli 2021 sampai dengan berakhirnya masa Pemberlakuan pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat.²

Berlandaskan aturan tersebut Universitas NahdlatulWathanMataram menerapkan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara daring (*dalam jaringan*) bertujuan untuk mencerdaskan Anak Bangsa dan melanjutkan pendidikan supaya tidak terbelenggu dengan pandemi yang ada, namun terlihat jelas perbedaan yang ada antara pembelajaran luring (*luar jaringan*) dengan daring (*dalam jaringan*) yang dimanadiliht dari efektivitas dalam penggunaan dua metode tersebut, disisi luring lebih mendapatkan keunggulan dikarenakan mahasiswa bisa secara langsung bertatap muka (*face to face*), berkomunikasi, mahasiswa lebih terpanat dan mahasiswa lebih fokus pada pembelajaran yang disampaikan oleh dosen. pembelajaran daring di prodi PAi menuai berbagai permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran secara daring di antaranya: kekurangan jaringan, tidak memiliki smartphon, melupakan akhlak dalam proses pembelajaran seperti tiduran, makan dan minum, berpakaian yang tidak sopan maupun sulit dalam berkomunikasi antara mahasiswa dan dosen, namun dikarenakan masa pandemicovid-19 yang dihadapi maka pembelajaran yang paling efektif adalah pembelajaran secara daring (*dalam jaringan*). Dari permasalahan tersebut menarik untuk dikaji secara mendalam dengan rumusan penelitian berjudul *Analisis Pembelajaran Daring Universitas NahdlatulWathan (UNW) Mataram Program Studi Pendidikan Agama Islam*.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar.³ Belajar dapat dilakukan dengan guru ataupun tanpa guru, belajar juga dapat dilakukan secara mandiri ataupun dilakukan bersama dengan teman sejawat. Belajar juga dapat dilakukan di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Pembelajaran dalam arti sempit merupakan proses kegiatan belajar mengajar untuk memahami suatu hal dengan tujuan agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dalam arti luas adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara Guru dengan Siswa di lingkungan sekolah.

² Universitas NahdlatulwathanMataram. "Himbauan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat" (12, juli, 2021. Dikutip pada 30. 07. 2022. Pukul. 10:56)

³ Hamzah, & Nurdin, M. (2011). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Dimiyati, & Mudjiono. 2009

Menurut Dimiyati & Mudjiono, Pembelajaran adalah suatu kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada sumber belajar.⁴ Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dapat dilakukan di rumah, di Sekolah dan dapat dilakukan dengan Guru maupun teman, pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan Guru dengan siswa yang terkonsep secara jelas dan di dalamnya terjadi suatu komunikasi antara Guru dengan Siswa dalam suatu pelajaran.

A. Daring

Di Indonesia proses pembelajaran *Dunia mayabiasa* disebut dengan *Daring* atau dalam jaringan sedangkan *Luring* adalah luar jaringan yang artinya menggunakan pembelajaran secara klasikal. Dalam penelitiannya strategi pembelajaran daring memberikan 2 sisi yang berlawanan. Di sisi lain membantupendidikan agar terus berjalannya di sisi lain terjadi ketimpangan di dalamnya yang dilatarbelakangi oleh ketidakefektifan pembelajaran tersebut dibandingkan dengan pembelajaran saat dilakukan di kelas.⁵ Pembelajaran *Daring* harus diimbangi dengan pemberian media yang bervariasi yang mudah digunakan oleh siswa seperti video edukasi dll yang dirasa mudah untuk diakses oleh siswa saat di rumah, sumber belajar yang digunakan juga harus jelas mengenai bagaimana materi yang didapatkan oleh siswa.

B. Covid-19

Covid-19 merupakan sebuah Virus yang disebut dengan *Corona Virus* yang dapat menyebabkan sakit pada manusia maupun hewan, penyakit *Corona Virus* menyerang daerah pernafasan, penyakit ini dapat menular, Awal mula terjadi *Covid-19* ini pada bulan Desember 2019 yang berasal dari Wuhan, Tiongkok yang sekarang sudah menyebar di banyak negara dan sudah disebut dengan Pandemi. Wabah *Corona Virus* atau *Covid-19* sudah menjadi perhatian dunia karena penyakit tersebut cukup cepat menyebar di Indonesia bahkan di Dunia dalam segala bidang baik dalam bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bahkan bidang sosial pun terkena dampak dari virus tersebut.⁶

Presiden Republik Indonesia juga sudah menetapkan *Corona Virus* sebagai suatu bencana nasional dengan terbitnya keputusan presiden (keppres) no 12 tahun 2020, presiden juga menyampaikan akan ada banyak dampak yang terkena dari adanya wabah ini dari perekonomian, pendidikan dan yang lainnya, dampak-dampak yang ada akan sangat merugikan masyarakat karena banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan karena wabah ini, pendidikan juga menjadi langka karena setelah terjadi *Covid-19* ini.

Gejala-gejala *Covid-19* ialah demam, batuk kering atau batuk berdahak dan badan

⁴Dimiyati & Mudjiono. "Tinjauan Pustaka" <https://adoc.pub/ii-tinjauan-pustaka-menurut-dimiyati-dan-mudjiono-20097-belaj.html>. (Sabtu, 25-06-2022. Pukul 19.13)

⁵Setiawan, R., & Komalasari, E. (2020). "Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi di Tengah Pandemi". Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan dan Sosiologi, 09.

⁶Setiawan, Rizki, and Eti Komalasari. "Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi di Tengah Pandemi Covid-19." Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan Dan Sosiologi 4, no. 8 (2020): 1–13.

terasa lelah, namun orang yang sudah terpapar virus ini menjadi lebih lelah, hidung terasa sakit, merasa susah dalam bernafas bahkan diare, namun penyebarannya bisa melalui ludah atau cairan yang dikeluarkan oleh orang yang sudah terkena virus tersebut, namun ada pula orang yang tidak merasakan gejala-gejala namun sudah terpapar virus tersebut..

Menurut Kemendikbud pada saat ini harus dilakukan secara jarak jauh atau tetap di rumah saja agar menjaga kesehatan siswa, guru, dan warga sekolah, sekolah juga melakukan semua kegiatan sekolah secara online baik dalam proses pembelajaran, evaluasi harian atau pun ujian sekolah.⁷

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan dan mengungkap fakta-fakta di lapangan. Metode yang digunakan dalam penjangkauan data hasil penelitian melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode kualitatif adalah penganut aliran fenomenologis yang menitikberatkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian dan pemahaman terhadap gejala dan fakta yang diamati berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti.⁸

A. Pembahasan Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Universitas

Nahdlatul Wathan Mataram Pada Masa Pandemi Covid-19 Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pembelajaran daring Universitas Nahdlatul Wathan Mataram pada masa Pandemi Covid-19 Program Studi Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui berbagai aplikasi seperti *google classroom*, *google meet*, *zoom* maupun *whatSapp*. Aplikasi *WhatsApp* merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan komunikasi baik dalam bentuk chat, video call, pesan teks, gambar, suara bahkan untuk mengirim lokasi. Dari aplikasi ini, mahasiswa dapat melakukan komunikasi secara pribadi kepada dosen dan begitu juga sebaliknya. Dalam penggunaan *WhatsApp* dosen dengan mahasiswa lebih mempromosikan aplikasi ini sebagai alat komunikasi dan kirim mengirim tugas. Dalam pelaksanaan ini dilakukan oleh mahasiswa dan dosen yang berbeda tempat sehingga memerlukan suatu penghubung yang bisa menghubungkan mahasiswa dengan dosen begitu pun sebaliknya, maka metode yang digunakan adalah metode pembelajaran berbasis internet, dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran Daring (Dalam jaringan) ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Adapun aplikasi, metode maupun tahap pelaksanaan pembelajaran Daring (Dalam jaringan) pada masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

⁷Kemendikbud. "Panduan Penyelenggaraan pembelajaran masa pandemi" <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>. (24, juni, 2022, pukul 12:30)

⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Pustaka Ilmu: Yogyakarta, 2020), h.39.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran Daring terlihat dosen dan mahasiswa menggunakan aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi dengan dosen dan mahasiswa melalui *Whatsapp* dosen memberikan arahan dan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Daring (*Dalam Jaringan*). Melalui *Whatsapp* dosen dengan mahasiswa bisa saling kirim-mengirim tugas yang telah dikerjakan. Sedangkan aplikasi seperti *zoom*, *google meet* dan lain sebagainya digunakan untuk proses pembelajaran Daring (*Dalam Jaringan*), sehingga dosen dapat menjelaskan materi kepada mahasiswa dengan mudah. Meskipun awalnya ada beberapa mahasiswa yang tidak paham menggunakan aplikasi yang mendukung pembelajaran daring, namun lama kelamaan mereka terbiasa. Aplikasi *Zoom meeting* merupakan aplikasi yang telah menyediakan fasilitas intraksi secara virtual maksudnya adalah aplikasi media yang bisa digunakan untuk berintraksi secara jarak jauh, penggunaan *zoom* juga dapat saling terhubung dengan yang lain, bisa melakukan diskusi dan sebagai alternatif untuk belajar.⁹

Pelaksanaan pembelajaran Daring (*Dalam Jaringan*) Universitas Nahdlatul Wathan Mataram Program Studi Pendidikan Agama Islam lebih melatih mahasiswa untuk tidak bergantung pada dosen karena mahasiswa bisa mencari jawaban di sosial media seperti *google* maupun *youtube*. Dari pelaksanaan pembelajaran Daring (*Dalam Jaringan*) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam mendapatkan banyak kendala baik dari segi kuota, sinyal, dan kegiatan mahasiswa berbenturan dengan kegiatan di rumah.

Walaupun pemerintah telah membagikan kuota secara gratis namun, pada pembagiannya tidak secara menyeluruh, hal ini sesuai dengan keluhan mahasiswa terhadap kuota. pembagian kuota yang berfungsi untuk menunjang kebutuhan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tidak merata, karena dalam proses pembelajaran yang berbasis Daring (*Dalam Jaringan*) sangat membutuhkan kuota maupun sinyal yang harus memadai, pengguna media pembelajaran seperti *aplikasi whatsapp*, *zoom*, *google room*, *google meet* maupun *sky* dari aplikasi tersebut membutuhkan kuota dan jaringan yang harus memadai dalam pengoperasiannya.

2. Hambatan Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19.

a. Hambatan pelaksanaan pembelajaran daring

Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Daring (*Dalam Jaringan*) Universitas Nahdlatul Wathan Mataram Program Studi Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran Daring (*Dalam Jaringan*) yang berlangsung. Hal ini karena pembelajaran Daring (*Dalam Jaringan*) merupakan suatu hal yang baru bagi dosen maupun mahasiswa. Metode pembelajaran Daring (*Dalam Jaringan*) merupakan metode pembelajaran yang berbasis internet yang

⁹Rudi Dian Arifin, "Pengertian zoom meeting". <https://dianisa.com/pengertian-zoom-meeting/>. (pada pukul 9:44).

dimana mahasiswa dengan dosen tidak bertemu secara langsung. Hal ini membuat dosen dan mahasiswa dituntut beradaptasi untuk menghadapi perubahan yang terjadi dalam dunia mahasiswa dan dosen dituntut untuk melekat teknologi. Terdapat berbagai hambatan yang dialami selama pelaksanaan pembelajaran secara daring diantaranya yaitu: Jaringan internet yang buruk, terdapat mahasiswa yang tidak memiliki handphone, Kurangnya pengawasan dari dosen hal ini terlihat dari cara berpakaian dalam proses pembelajaran, mematikan kamera, ada yang sambil makan bahkan sambil tiduran, Mahasiswa tidak bisa fokus karena ada yang belajar sambil menonton, main game, tiduran maupun kebisangan lingkungan.

KESIMPULAN

Pembelajaran berbasis daring pada Universitas Nahdlatul Wathan Mataram Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan sejak Juli 2021, hal ini sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan rektor. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring Dosen dan Mahasiswa lebih dominan menggunakan *Whatsapp* dan *Zoom*. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini Dosen lebih sering menggunakan *Whatsapp* dalam berkomunikasi dengan Mahasiswa menggunakan *e-learning*, dan *blended learning*. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran daring dosen lebih menggunakan *Zoom* untuk mengajarkan materi pembelajaran. dalam pembelajarannya juga terdapat hambatan yang mempengaruhi tidak efektifnya pembelajaran seperti Jaringan internet yang buruk, terdapat mahasiswa yang tidak memiliki handphone, Kurangnya pengawasan dari dosen hal ini terlihat dari cara berpakaian dalam proses pembelajaran, mematikan kamera, ada yang sambil makan bahkan sambil tiduran, Mahasiswa tidak bisa fokus karena ada yang belajar sambil menonton, main game, tiduran maupun kebisangan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dimiyati & Mudjiono. "Tinjauan Pustaka" <https://adoc.pub/ii-tinjauan-pustaka-menurut-dimiyati-dan-mudjiono-20097-belaj.html>. (Sabtu, 25-06-2022. Pukul 19.13)
- [2] Hamzah, & Nurdin, M. (2011). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*.
- [3] Jakarta: PT. Bumi Aksara. Dimiyati, & Mudjiono. 2009
- [4] Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Pustaka Ilmu: Yogyakarta, 2020),
- [5] Kemendikbud. "Panduan Penyelenggaraan pembelajaran masa pandemi" <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>. (24, juni, 2022, pukul 12:30)
- [6] Muafiah A. Muafiah. "Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 3.2 (2020): 207-213.
- [7] Setiawan, Rizki, and Eti Komalasari. "Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan Dan Sosiologi* 4, no. 8 (2020): 1-13.
- [8] Rudi Dian Arifin, "Pengertian zoom meeting". <https://dianisa.com/pengertian-zoom-meeting/>. (pada pukul 9:44).

- [9] Universitas NahdlatulwathanMataram. “*HimbauanpemberlakuanPembatasanKegiatan Masyarakat*” (12, juli,2021. Dikutip pada 30. 07. 2022. Pukul. 10:56)
- [10] Universitas NahdlatulwathanMataram. “*HimbauanpemberlakuanPembatasanKegiatan Masyarakat*” (12, juli,2021. Dikutip pada 30. 07. 2022. Pukul. 10:56)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN